

## **Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Tematik**

**I Putu Setiawan<sup>1\*</sup>, Yulina H<sup>2</sup>, Muncarno<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FIP Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Caturtunggal Yogyakarta

<sup>3</sup>FKIP Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung.

*\*e-mail: iputusetiawan588@gmail.com, Telp. +6285758939709*

*Received:*

*Accepted:*

*Online Published:*

### **Abstract: Relationship between Interest in Reading and Learning Motivation with Thematic Learning Outcomes**

This type of research is ex-post facto correlation. The population of this study was 71 students and the study sample using saturated samples amounted to 71 students. Data collection techniques using non-test techniques consisting of observation, questionnaires, documentation studies and a combination of the three. Data collection instruments in the form of a questionnaire with a Likert scale, which was previously tested for validity and reliability. Data analysis uses product moment correlation and multiple correlation. Based on the analysis of the results of the study it can be concluded that there is a positive and significant relationship between reading interest and learning motivation with learning outcomes indicated by the correlation coefficient of 0.592 being at the level of "strong enough".

**Keywords: interest in reading, motivation to learn, thematic learning outcomes.**

### **Abstrak: Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Tematik**

Jenis penelitian yaitu ex-postfacto korelasi. Populasi penelitian ini berjumlah 71 peserta didik dan sampel penelitian menggunakan sampel jenuh berjumlah 71 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes yang terdiri dari observasi, kuesioner, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya. Instrumen pengumpul data berupa angket dengan skala Likert, yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan korelasi product moment dan multiple correlation. Berdasarkan analisis yang dilakukan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,592 berada pada taraf "cukup kuat".

**Kata kunci: minat baca, motivasi belajar, hasil belajar tematik.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan mampu melanjutkan estafet perjuangan bangsa ini. Pendidikan juga diharapkan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang siap menghadapi revolusi industri 4.0 menuju Indonesia emas pada tahun 2045. Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai instansi Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan masa depan, dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya, salah satunya minat baca peserta didik baik ketika peserta didik dalam sekolah itu memiliki minat baca yang tinggi. Anggraeni (2017) menyebutkan bahwa minat baca diperoleh dari hasil belajar yang ditumbuh kembangkan dari kegiatan sehari-hari dan dari kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, dan tidak kalah pentingnya adalah dorongan dari diri sendiri. Raditya (2016) Minat baca merupakan salah

satu bentuk minat siswa terhadap kegiatan belajar. Minat terhadap membaca menjadikan siswa lebih perhatian terhadap kegiatan membaca. Semakin sering siswa melakukan kegiatan membaca maka akan semakin banyak siswa menghabiskan waktu untuk belajar.

Triatma (2016) minat baca adalah keinginan yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, di mana orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan untuk mendapat bahan bacaan sesuai keinginannya.

Solikha (2016) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri. didik. Nawawi (dalam Susanto, 2013: 39) menyatakan hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar peserta didik yang baik akan memberikan dorongan dan semangat peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap pembelajaran. Berdasarkan pendapat Santrock (dalam Mardi-anto, 2012: 186) bahwa motivasi adalah proses yang memberi semangat arah, dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Motivasi mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Setyaningrum (2017: 8) mengungkapkan bahwa motivasi berkaitan erat dengan usaha untuk mencapai prestasi, dan tujuan dari motivasi adalah sukses dalam setiap

kompetisi. Uno (dalam Rahmawati, 2016: 2748) yang menjelaskan seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Banyak faktor yang dapat membangkitkan motivasi belajar kepada peserta didik salah satunya adalah faktor kemampuan komunikasi pendidik. Adapun mengenai motivasi berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ryan & Deci (dalam Sucia, 2016: 113) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu keinginan untuk mendapatkan suatu tantangan baru untuk menjelajah dan belajar. Hal ini dikarenakan materi pada pembelajaran matematika berupa angka membuat peserta didik menjadi kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung, Pada saat di dalam kelas pendidik belum bisa membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Hasil observasi peneliti Desember 2018 dengan pendidik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat didapatkan informasi bahwa minat baca peserta didik kurang, pada saat observasi peneliti menjumpai banyak peserta didik yang kurang suka membaca buku, malas mencatat hal penting yang dijelaskan oleh pendidik, cenderung lebih suka bermain di kelas, dan ketika pendidik menjelaskan juga masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan pendidik. Tidak hanya itu, ada banyak peserta didik juga yang motivasi belajarnya rendah, mengantuk pada saat pendidik menjelaskan, dan ketika pendidik bertanya di kelas, hanya ada sedikit peserta didik yang menanggapi pertanyaan pendidik. Kemudian hasil

studi dokumentasi yang didapat penulis dari pendidik juga menunjukan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD kurang optimal, karena masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil dokumentasi mengenai hasil belajar peserta didik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat dapat diketahui hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran selama semester ganjil pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai-mana pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Ulangan Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas IV SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik	KKM	Jumlah Peserta didik Tuntas	Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan	Presentase Tidak Tuntas
SD Negeri 1 Metro Barat	20	75	6	14	30 %	70 %
SD Negeri 3 Metro Barat	29	63	9	20	31,04 %	68,96%
SD Negeri 5 Metro Barat	22	75	3	19	13,64 %	86,36 %
<b>Jumlah</b>	71	-	18	53	25,36 %	74,65 %

Sumber: Dokumentasi Pendidik kelas IV SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah presentase tidak lulus di SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat sebanyak 74,65 %, artinya banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan masing-masing sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar tematik.

## **METODE**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Sugiyono (2013: 7) menjelaskan penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel minat baca ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar tematik ( $Y$ ).

### **Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini berlokasi di SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat, kota Metro. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun Pelajaran 2018/2019 dari bulan Januari sampai dengan Mei 2019. Kegiatan penelitian dimulai dari tahap perencanaan sampai penyebaran skripsi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat tahun pelajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 71 peserta

didik. Sampel di dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Oleh karena itu, sampel penelitian ini sebanyak 71 peserta didik.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan angket. (1) Observasi. Observasi sebagai metode ilmiah biasa diartikan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung di lapangan serta pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang telah dilaksanakan di SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat. (2) Angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien dimana seorang tahu dengan pasti variabel yang akan diukur. Angket minat baca dan motivasi belajar diisi oleh peserta didik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat. Angket yang digunakan berupa angket tertutup. Angket disusun menggunakan skala *likert* yang memiliki 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. data kuantitatif pada angket minat baca dan disiplin belajar diperoleh dari hasil pengisian angket yaitu berupa jumlah skor. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil perhitungan skor yang diperoleh. (3) Dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Data tentang hasil belajar siswa dalam penelitian ini, yaitu melalui dokumen nilai mid

semester dan nilai ujian akhir semester ganjil kelas V SD Se-gugus Doktor Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat tahun ajaran 2018/2019.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif, pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment dan uji-t. Kemudian menentukan besar kecilnya kontribusi variabel  $X_1$  dengan  $Y$ .  $X_2$  dengan  $Y$ .  $X_1$  dengan  $X_2$ .

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya dengan Uji Kertas Peluang Normal, Uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), dan Uji Liliefors. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ). Selanjutnya membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan nilai  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k - 1$ , maka dikonsultasikan pada tabel Chi Kuadrat dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data normal, dan jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Rumus utama pada uji linieritas yaitu dengan Uji-F

Selanjutnya dikonsultasikan ke  $F$  tabel dengan  $dk$  pembilang =  $k$  dan  $dk$  penyebut =  $(n-k-1)$  dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah: Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,

artinya ada hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, sedangkan Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

Rumusan statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$X_1Y = H_a$ : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

$H_o$ : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

$X_2Y = H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

$H_o$ : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

$X_1X_2 = H_a$ : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

$X_1X_2Y = H_a$ : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Se-gugus Doktor Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat. Adapun sd yang termasuk didalamnya sebagai berikut; SD Negeri 1 Metro Barat, SD Negeri 3 Metro Barat, dan SD Negeri 5 Metro Barat yang beralamatkan di Metro Barat, Kota Metro. Jumlah peserta didik kelas V SD Se-gugus Doktor Wahidin Sudiro Husosdo Metro Barat.

Uji coba instrumen angket dilaksanakan pada tanggal 8 April 2019. Responden uji coba instrumen adalah 15 orang peserta didik kelas VB SD Negeri 1 Metro Barat. Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen angket minat baca, terdapat 18 item pernyataan yang valid dari 30 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Dari 18 item pernyataan yang valid tersebut yang kemudian peneliti gunakan untuk memperoleh data penelitian.

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis validitas instrumen angket motivasi belajar di dapat 20 item pernyataan yang valid dari 30 item pernyataan yang diajukan peneliti.

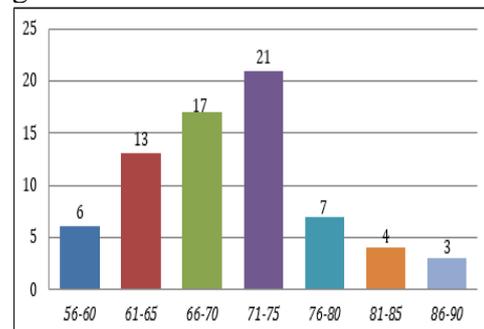
Berdasarkan studi dokumentasi didapatkan nilai tertinggi nilai ujian akhir semester ganjil peserta didik kelas V adalah 90 sedangkan untuk nilai terendahnya yaitu 56 dengan jumlah responden 71 orang peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi, untuk mencari kelas interval dilakukan dengan perhitungan dan diperoleh kelas interval dengan panjang kelas yaitu 5. Setelah diperoleh kelas interval selanjutnya menentukan distribusi frekuensi.. Berikut peneliti sajikan distribusi frekuensi variabel Y (Hasil Belajar Tematik) dalam bentuk tabel.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Tematik)**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	56-60	6	8,45
2	61-65	13	18,31
3	66-70	17	23,94
4	71-75	21	29,94
5	76-80	7	9,86
6	81-85	4	5,63
7	86-90	3	4,23
	<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

Sumber: Dokumentasi Wali Kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat

Tabel tersebut terlihat bahwa sebanyak 74,65% peserta didik masih berada di bawah KKM yang ditetapkan, sedangkan yang tuntas sebanyak 25,36%, ini berarti kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi matematika kepada peserta didik belum optimal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Y**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai tertinggi hasil angket minat baca adalah 65 sedangkan untuk nilai terendahnya yaitu 31 dengan jumlah responden 71 orang peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi, untuk mencari kelas interval dilakukan dengan

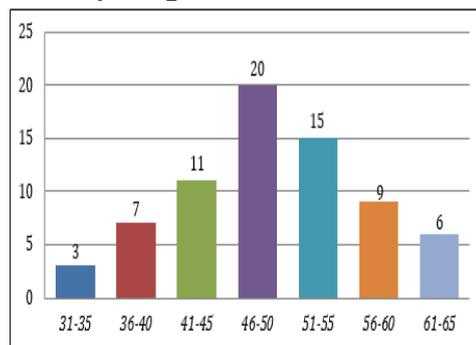
perhitungannya dan diperoleh kelas interval dengan panjang kelas yaitu 5. Setelah diperoleh kelas interval selanjutnya menentukan distribusi frekuensi. Berikut distribusi frekuensi variabel  $X_1$  (minat baca).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_1$  (Minat Baca)**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	31-35	3	4,23
2	36-40	7	9,86
3	41-45	11	15,49
4	46-50	20	28,17
5	51-55	15	21,68
6	56-60	9	12,68
7	61-65	6	8,45
	<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

Sumber: Data angket minat baca.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa minat baca yang dilaporkan oleh peserta didik belum optimal. Terlihat pada persentase perolehan nilai pada interval tertinggi hanya sebesar 8,45%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_1$**

Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai tertinggi hasil angket motivasi belajar adalah sebesar 75 sedangkan untuk nilai terendahnya yaitu 41 dengan jumlah responden 71 peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi,

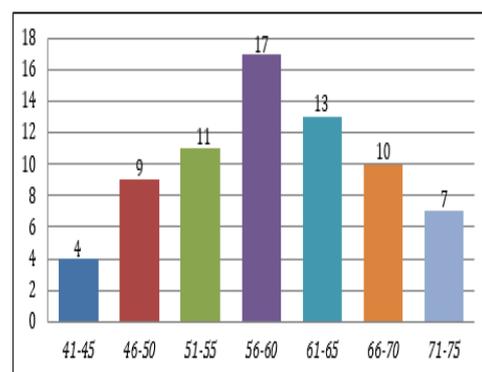
untuk mencari kelas interval dilakukan dengan perhitungan dan diperoleh kelas interval dengan panjang kelas yaitu 5. Setelah diperoleh kelas interval selanjutnya menentukan distribusi frekuensi. Berikut peneliti sajikan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_2$  (Motivasi Belajar)**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	41-45	4	5,63
2	46-50	9	12,68
3	51-55	11	15,68
4	56-60	17	23,94
5	61-65	13	18,31
6	66-70	10	14,08
7	71-75	7	9,86
	<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

Sumber: Data angket motivasi belajar.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar masih belum optimal. Terlihat pada persentase perolehan nilai pada interval tertinggi hanya sebesar 9,86%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel  $X_2$**

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan

hasil belajar tematik, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar tematik, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan motivasi belajar, serta terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan variabel Y sebesar 0,505 bertanda positif dengan kriteria sedang, dan kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y diperoleh sebesar 25,55 %. Hal itu berarti minat baca memiliki hubungan sebesar 25,55% terhadap hasil belajar tematik peserta didik.

Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2016) bahwa terdapat hubungan minat baca dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat baca memiliki hubungan yang baik dengan hasil belajar, artinya semakin baik minat baca dan motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajarnya dan begitu pula sebaliknya, apabila

minat baca dan motivasi belajar tidak berjalan dengan baik maka hasil belajar juga akan tidak baik. Berdasarkan perhitungan dan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis hubungan antara  $X_1$  dengan  $X_2$  diterima. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

Sementara itu, untuk hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar tematik. Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel  $X_2$  dan variabel Y sebesar 0,519 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria sedang, selanjutnya kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel Y yaitu 26,88%. Hal itu berarti motivasi belajar memiliki hubungan sebesar 26,88% terhadap hasil belajar tematik.

### **Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Tematik**

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan variabel Y sebesar 0,505 berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Selanjutnya kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar 25,55%. Hal itu berarti minat baca memiliki hubungan sebesar 25,55% terhadap hasil belajar. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar tematik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat

disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2016) bahwa terdapat hubungan minat baca dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima.

#### **Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Tematik**

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel  $X_2$  dan variabel  $Y$  sebesar 0,519 berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Selanjutnya kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 26,88%. Hal itu berarti motivasi belajar memiliki hubungan sebesar 26,88% terhadap hasil belajar. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar tematik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan indikator atau unsur yang mendukung.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2017) yang menunjukkan terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas

IV SD Gugus 2 Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima.

#### **Hubungan Minat Baca dengan Motivasi Belajar**

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  sebesar 0,496 berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Selanjutnya kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $X_2$  sebesar 24,62%. Hal itu berarti minat baca memiliki hubungan sebesar 24,62% terhadap motivasi belajar. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan motivasi belajar.

Membaca adalah kunci peserta didik memahami apa yang sudah dijelaskan oleh pendidik dari buku bacaan. Minat baca peserta didik harus di pupuk sejak dini, karena ketika minat baca peserta didik tinggi juga akan berpengaruh pada cepat atau lambatnya peserta didik tersebut. Kemudian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri peserta didik yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2016) bahwa terdapat hubungan minat baca dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul, serta penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2017) yang menunjukkan terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gugus 2 Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Selanjutnya

dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima.

### **Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Tematik**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam uji signifikansi atau uji-F yang telah dilakukan, maka  $F_{hitung} = 18,3503 \geq F_{tabel} = 3,13$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar tematik, dengan koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,592 bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Selanjutnya kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 35,05%. Hal itu berarti minat baca dan motivasi belajar memberi pengaruh sebesar 35,05% terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat. Sedangkan 64,95% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, mengikuti evaluasi dari semua kegiatan yang tersusun dan sistematis. Hasil belajar adalah sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Minat baca dan motivasi belajar adalah 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri individu. Apabila minat baca peserta didik tinggi, maka peserta didik akan lebih cepat memahami isi bacaan dan akan

berpengaruh pada hasil belajar dan apabila motivasi belajarnya baik, maka juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. 2 hal ini penting sekali dalam peningkatan hasil belajar.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2016) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Kuto Baro. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat dapat disimpulkan sebagai berikut. Terdapat hubungan positif dan signifikan minat baca dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,505 dengan kontribusi variabel yaitu sebesar 25,55% berada pada taraf "Cukup kuat". Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,519 dengan kontribusi variabel yaitu sebesar 26,88 % berada pada taraf "Cukup kuat". Terdapat hubungan positif dan signifikan minat baca dengan motivasi belajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,496 dengan kontribusi variabel yaitu sebesar 24,62% berada pada taraf "Cukup kuat". Terdapat hubungan

positif dan signifikan minat baca dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,592 dengan kontribusi variabel yaitu sebesar 35,05% berada pada taraf “Cukup kuat”

#### DAFTAR RUJUKAN

- Angraeni, Fajar Yulia. 2017. *Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jurnal Pendidikan
- Astuti, Arin. 2012. *Hubungan Kemampuan Berkomunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sokonandi, Umbulharjo, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Skripsi). <http://eprints.uny.ac.id>. Diakses pada 28 Desember 2018 pukul 07.16.
- Fadilla, Intan 2015. *Hubungan persepsi siswa atas kemampuan Komunikasi guru matematika sebagai salah satu kompetensi paedagogik terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Se-Kota Sungai Penuh 2015/2016*. Jurnal PGSDIndonesia.
- Mardianto. 2012. *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing.
- Marlina, Leni. 2017. *Hubungan Minat Baca dengan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SD 10 Pekanbaru*. Universitas Riau. Pekbis Jurnal Vol 9 No 1.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Solikha, Indarti. 2016. *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjaernegara Kabupaten Banjar Negara*. Universitas Negeri Semarang. Jurnal Pendidikan.
- Sucia, Vianessa. 2016. Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Komuniti*. Vol. 8, No.2. 112-126.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Triatma, Ilham Nur. 2016. *Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Prodi

Teknologi Pendidikan Vol. V  
Nomor 6.

Trisna Lydia Fadilla, dkk. 2015.  
Hubungan Motivasi Belajar  
dengan Hasil Belajar  
Matematika Siswa kelas V SD  
Gugus 2 Kecamatan Rumbai  
Pesisir Kota Pekanbaru Tahun  
2015/2016. *Jurnal PGSD  
Indonesia*. [://eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id).  
Diakses pada 28 Desember 2018  
pukul 07.16.